

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan secara deskriptif dengan cara mengumpulkan data berdasarkan informasi atau keterangan dari hasil pengamatan selama proses penelitian yang manadijelaskan bahwa informasi dan hasil penelitian ini berasal dari pengamatan apa adanya. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang memaparkan situasi dan peristiwa. Data yang dikumpulkan yaitu berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang yang perilakunya dapat diamati (Nurdiansyah & Rugoyah, 2021).

Peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, sebagai upaya untuk membagikan jawaban atas kasus yang sudah dijabarkan. Dengan kata lain peneliti berupaya mendeskripsikan suatu kondisi yang sedang berlangsung berlandaskan kenyataan beserta data yang diperoleh dari lapangan tentang Analisis Kesulitan Guru dalam Mengimplementasikan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran Biologi yang mana penelitian ini dilaksanakan di SMA/MA Swasta di Kecamatan Panai Tengah.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara, tepatnya di MAS Al- Azhar Bagan Bilah yang terletak di Dusun VI Desa Bagan Bilah, MAS Al- Washliyah LabuhanBilik yang terletak di Jalan Laksana No. 102 LabuhanBilik dan di SMA Swasta Purna Yudha Sei Rakyat yang terletak di Desa Sei Rakyat.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2023, Tahun Ajaran 2022/2023.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Dewi 2021).

Tabel 3.1 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah Tingkat SMA Swasta di Kecamatan Panai Tengah	Nama Guru	Jumlah Guru
1	MAS Al- Azhar Bagan Bilah	Nurasiah, S.Pd	1
2	MAS Al- Washliyah LabuhanBilik	Hendra Syahputra S.Pd	1
3	SMA Swasta Purna Yudha Sei Rakyat	Linda Syahfitri, S.Pd	1
Total			3

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Alasan mengambil *total sampling* karena jumlah populasi relative kecil yaitu tidak lebih dari 30 orang. Adapun subjek penelitiannya diambil satu subjek setiap sekolah karena pihak sekolah langsung mengarahkan peneliti kepada guru-guru tersebut karena dianggap memilih pengalaman mengajar yang lebih lama dibandingkan guru lainnya.

### 3.4 Sumber Data

#### 3.4.1 Data Primer

Menurut (Nurwanda, A., & Badriah 2020) data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber data pertama atau pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung seperti wawancara dan angket, *survey* ataupun observasi dan dokumentasi. Kemudian (Pratiwi, N. I., 2017) juga mengatakan bahwa data primer adalah data yang berasal langsung dari sumber asli atau pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya melalui wawancara. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa data primer adalah data yang tidak dalam bentuk file-file atau

dokumen, melainkan dicari dan didapatkan langsung melalui narasumber atau yang sering disebut sebagai informan, yaitu orang yang menjadi objek dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan dengan menggunakan pengamatan (observasi) non partisipan, wawancara dan angket kepada guru biologi yang ada di MAS Al- Azhar Bagan Bilah, MAS Al- Washliyah LabuhanBilik, dan SMAS Purna Yudha Sei Rakyat.

### **3.4.2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang tidak diberikan secara langsung oleh sumber data, melainkan diperoleh melalui internet, buku, jurnal, ataupun gambar dan video. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam mengumpulkan data sekunder, yaitu dengan melakukan studi kepustakaan, mereview jurnal, dan lain-lain (Beno, J. et, al., 2022). Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh melalui jurnal-jurnal penelitian terdahulu dan dokumentasi.

## **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

### **3.5.1 Observasi**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Joesyiana, K., 2018) menyatakan bahwa metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis baik secara langsung maupun secara tidak langsung pada tempat yang diamati. Dalam sebuah penelitian terdapat dua jenis metode observasi, yaitu observasi non partisipan dan observasi partisipan (Nurdiansyah & Rugoyah 2021).

Pada penelitian ini jenis observasi yang digunakan yaitu observasi non partisipan, Peneliti menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung kesulitan guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran berbasis proyek, dimana peneliti datang ketempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

### 3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Kamaria, A., 2021). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan secara terencana dan runtut dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dari informan lalu mencatat semua yang diterangkan oleh informan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan secara terencana dan runtut dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dari informan lalu mencatat semua yang diterangkan oleh informan. Wawancara ini dilakukan kepada guru biologi MAS Al-Azhar Bagan Bilah, guru biologi MAS Al- Washliyah LabuhanBilik dan guru biologi SMA Swasta Purna Yudha Sei Rakyat. Sebelum digunakan pedoman wawancara dianalisis atau divalidasi terlebih dahulu. Wawancara mengenai kesulitan guru disusun sesuai dengan indikator yang digunakan untuk mengetahui kesulitan guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran biologi.

Berikut ini adalah tabel kisi-kisi lembar pedoman wawancara yang akan dilaksanakan peneliti pada penelitian ini:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1	Pemahaman guru terhadap model pembelajaran berbasis proyek ( <i>project based learning</i> ) pada mata pelajaran biologi	1, 2	2
2	Kesulitan dan faktor yang dialami guru dalam implementasi model pembelajaran berbasis proyek ( <i>project based learning</i> ) pada mata pelajaran biologi	3, 4, 5, 6, 7	5
3	Upaya guru dalam mengatasi kesulitan mengimplementasi pembelajaran berbasis proyek ( <i>project based learning</i> ) pada mata pelajaran biologi	8, 9, 10	3
Jumlah			10

Sumber : Sarwati (2022)

Pedoman wawancara ini digunakan pada saat mewawancarai subjek yaitu guru biologi MAS Al- Azhar Bagan Bilah, MAS Al- Washliyah LabuhanBilik dan SMA Swasta Purna Yudha Sei Rakyat.

### 3.5.3 Angket

Angket adalah daftar pertanyaan tertulis untuk mengumpulkan informasi atau data yang dibutuhkan peneliti dari informan mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan pribadinya (Fahmi, F. A., 2019). Penggunaan angket dalam hal ini adalah untuk mengumpulkan data-data yang akan mendukung data-data yang lainnya, dengan menggunakan angket maka data kesulitan guru dapat didapatkan melalui subjek penelitian secara langsung yaitu guru biologi MAS Al- Azhar Bagan Bilah, guru biologi MAS Al- Washliyah LabuhanBilik dan guru biologi SMA Swasta Purna Yudha Sei Rakyat.

Angket digunakan untuk mengetahui sejauh mana guru memahami konsep mengenai pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) serta mengimplementasikannya pada proses pembelajaran dan untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan kesulitan guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran biologi.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari 40 butir pernyataan. Butir-butir pernyataan yang disusun bersifat positif dan negatif. Pertanyaan negative dimaksudkan untuk memvariasi pertanyaan agar tidak monoton dan membosankan. Informan menjawab dengan memberikan tanda *checklist* (  $\surd$  ) pada alternatif jawaban yang sudah disediakan dimasing-masing pernyataan.

Berikut ini adalah tabel kisi-kisi angket penelitian yang akan dilaksanakan peneliti:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Penelitian

No	Faktor	Indikator	No Item	Jumlah Butir soal
1.	1.Faktor Guru	1) Kompetensi pedagogik	1,2*	2
		2) Kompetensi kepribadian	3*	1
		3) Kompetensi profesional	4*	1
		4) Kompetensi sosial	5*, 6	2
2.	2.Faktor Siswa	1. Sikap	7*, 8*, 9	3
		2. Keterampilan	10*, 11*, 12	3
3.	3. Faktor Kurikulum/ materi pembelajaran berbasis proyek	1) Alokasi Waktu	13*, 14*	2
4.	4.Faktor Sarana dan prasarana	2) Cakupan materi	15, 16*, 17, 18	4
		1) Fasilitas	19*, 20	2
		2) Biaya mudah dan murah	21, 22	2
5.	5. Faktor Lingkungan	3) Sesuai dengan kebutuhan	23, 24	2
		1) Keluarga	25*, 26*	2
		2) Kelas	27, 28*, 29, 30	4
Jumlah			30	30

Sumber : Ali (2016)

\*:Pernyataan Negatif

Angket dibagikan peneliti kepada subjek. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru biologi MAS Al- Azhar Bagan Bilah, MAS Al- Washliyah Labuhan Bilik dan SMA Swasta Purna Yudha Sei Rakyat.

#### **3.5.4 Dokumentasi**

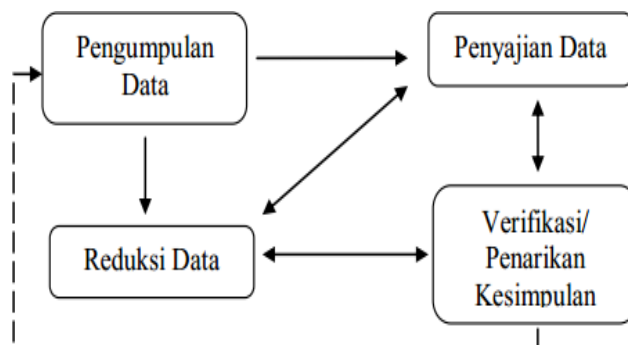
Menurut Yusra, Z., *et al.*, (2021) dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Studi dokumentasi juga dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan yang tertulis yang diterbitkan oleh lembaga yang menjadi objek penelitian. Dokumentasi digunakan sebagai alat pelengkap dan pengumpul data yang dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, dan angket.

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi pada pengumpulan data dikarenakan peneliti mengambil foto-foto terkait kegiatan yang dilakukan oleh peneliti juga informan sebagai penunjang informasi penelitian yang berkaitan dengan penelitian.

#### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Rijali, A., 2018). Selain itu analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah merefleksikan hasil pengamatan dan wawancara terhadap kesulitan guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran biologi di MAS Al- Azhar Bagan Bilah, MAS Al- Washliyah Labuhan Bilik dan SMA Swasta Purna Yudha Sei Rakyat. Data yang berupa kata-kata atau kalimat dari catatan lapangan diolah menjadi kalimat-kalimat yang bermakna dan dianalisis secara kualitatif.

Adapun analisis data menurut model Miles and Hubberman yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data meliputi (Rijali, A., 2018).



Gambar 3.1 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif (Sumber: Rijali, A., 2018)

### 1. *Reduction data* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksiakan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### 2. *Display data* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 3. *Verifikasi* (Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dengan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data.



#### 4. Angket

Analisis data yang diperoleh dari angket tanggapan guru pada penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* ini digunakan peneliti untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Ihya, *et.al.*, 2021). Terdapat dua jenis pertanyaan yang menggunakan skala *likert* yaitu pertanyaan negatif untuk mengukur minat negative dan pertanyaan positif untuk mengukur minat positif. Pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, dan 4 sedangkan bentuk pertanyaan positif diberi skor 4, 3, 2, dan 1 (Taluke, *et.al.*, 2019). Dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengkuantifikasi jawaban item pertanyaan dengan memberikan jawaban item pertanyaan dengan memberikan tingkat-tingkat skor untuk masing-masing jawaban, adapun bobot skor untuk angket sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skor Alternatif Jawaban

ButirPertanyaan	Alternatif Jawaban			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

2. Setelah mengkuantifikasi jawaban, kemudian menghitung skor yang diperoleh dalam bentuk persentase yang disebut dengan analisis deskriptif.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = Jumlah skor yang diperoleh informan

N = Jumlah skor yang semestinya diperoleh informan

P = Persentase

3. Kemudian menghitung persentase untuk setiap aspek dengan rumus:

$$\text{Persentase rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor responden}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

4. Hasil perhitungan dalam bentuk persentase diinterpretasikan dengan criteria deskriptif persentasi, lalu ditafsirkan dengan kalimat bersifat kualitatif. Menurut Armalena, (2020) untuk menentukan persentase yang diperoleh dengan criteria sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Penafsiran Angket

No	Persentase ( % )	Kategori
1	81 % - 100 %	Sangat Tinggi
2	61 % - 80 %	Tinggi
3	41% - 60 %	Sedang
4	21 % - 40 %	Rendah
5	0 % - 20 %	Sangat Rendah

Sumber: Armalena, (2020)

### 3.7 Uji Keabsahan Data

Penelitian yang dilakukan oleh Mekarisce, (2020) menyatakan bahwa dalam uji kredibilitas ada beberapa macam pengujian kredibilitas data terhadap data hasil penelitian kualitatif diantaranya yaitu, meningkatkan ketekunan dan triangulasi (triangulasi sumber, triangulasi teknik).

#### 1. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan pengamat yaitu serangkaian kegiatan yang buat secara terstruktur kemudian juga dilakukan secara serius dan berkesenambungan terhadap segala realitas yang ada pada lokasi penelitian supaya dapat menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur di dalam situasi yang relevan dengan segala persoalan dan segala peristiwa yang sedang dicari kemudian difokuskan secara nyata dengan melakukan ketekunan pengamatan yang mendalam.

#### 2. Triangulasi

Triangulasi ialah proses penyokongan fakta terhadap penemuan, analisa daninterpretasi informasi yang sudah dicoba periset yang berasal dari orang (informan) yang berbeda (guru serta murid), sumber informasi (wawancara, pengamatan, serta dokumen), dan tata cara pengumpulan informasi (wawancara, pengamatan serta dokumen). Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari bermacam sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Mekarisce 2020).

Adapun kegiatan triangulasi yang digunakan yaitu, sebagai berikut :

- a. Triangulasi sumber untuk menguji suatu kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber.
  - b. Triangulasi teknik untuk menguji suatu kredibilitas data yang dilakukan dengan cara kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan apakah data yang ditemukan oleh peneliti apa benar-benar diteliti atau belum. Sebagai contoh, data hasil wawancara, data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dalam penelitian kualitatif, alat bantu *camera* sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan android untuk pengumpulan data yang dijadikan sebagai dokumentasi berupa foto sehingga penelitian ini lebih dipercaya telah melakukan penelitian.

Berdasarkan uji kredibilitas dengan menggunakan cara meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan menggunakan bahan referensi tersebut maka artinya untuk mengecek kebenaran serta keabsahan data-data yang diperoleh didalam riset tentang kasus pemicu kesulitan guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran biologi di SMA/MA Swasta Se-Kecamatan Panai Tengah.

### **3.8 Prosedur Penelitian**

Penelitian dilaksanakan dalam dua tahapan yaitu pra-penelitian dan pelaksanaan penelitian. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### **1. Pelaksanaan Pra-Penelitian**

Kegiatan yang dilakukan pada pra-penelitian adalah:

- a. Melakukan pendataan jumlah SMA/MA Swasta di Kecamatan Panai Tengah.
- b. Membuat surat izin pra-penelitian pendahuluan (observasi) ke sekolah tempat dilaksanakan penelitian.

- c. Melakukan penelitian ke sekolah guna mengetahui jumlah populasi guru biologi, penggunaan kurikulum, dan pengetahuan awal guru tentang pemahaman model pembelajaran berbasis proyek serta kendala yang dialami saat melaksanakan pembelajaran berbasis proyek.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan dalam beberapa langkah, sebagai berikut:

- a. Menyiapkan instrumen yang diperlukan untuk penelitian yang berupa lembar pedoman wawancara dan angket tanggapan guru mengenai kesulitan guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran biologi.
- b. Memberikan angket dan wawancara kepada guru biologi, mengenai kesulitan guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran biologi.
- c. Memberikan skor pada angket yang telah diberikan kepada guru biologi untuk dapat mengetahui apakah guru yang diberikan angket tersebut mengalami kesulitan atau tidak dalam mengimplementasikan model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran biologi, serta menyimpulkan hasil wawancara yang berguna untuk mendukung data yang telah diperoleh melalui angket tanggapan guru.